

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendampingan komunikasi kepada ODHA dapat mengembalikan kepercayaan diri sekaligus menjadikan ODHA lebih rutin dan mandiri dalam terapi ARV yang akhirnya dapat menekan angka kematian akibat virus HIV dan memberikan harapan hidup lebih tinggi.
2. Proses komunikasi kesehatan dalam pendampingan ODHA terdiri dari beberapa komponen yakni :
 - a. LPPSLH sebagai komunikator yang mana komunikator memiliki peran penting dalam proses komunikasi ini. Komunikator akan melakukan pemetaan sebelum pendampingan, selain itu komunikator juga melakukan advokasi kepada pemegang kebijakan terkait akses layanan kesehatan bagi para ODHA.
 - b. Konten berupa informasi dan edukasi terkait pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS.
 - c. Media yang digunakan diantaranya adalah media cetak melalui *leaflet* maupun *pamphlet* dan penyampaian pesan secara langsung oleh komunikator.
 - d. ODHA sebagai komunikan yang nantinya menerima pesan dari proses komunikasi yang berlangsung.
 - e. *Feedback* dari adanya proses komunikasi sehingga pendampingan bisa terlaksana dengan baik.
3. Dalam proses pendampingan terdapat hambatan yang dialami baik dari pendamping secara langsung, maupun yang dirasakan pula oleh pihak manajemen divisi perkotaan dan kependudukan. Adanya penolakan yang dialami oleh pendamping lapangan hingga beberapa ancaman yang dirasakan seperti, penyesuaian saat masuk ke lingkungan wps pada saat pemetaan yang biasanya terdapat preman, resiko penjangkauan online yang

berujung nomor pendamping disebarluaskan ke klien mereka. Selain itu hambatan juga datang dari wps yang sudah terbukti positif tapi tidak *open status* sehingga sulit dijangkau. Pada pihak manajemen terdapat beberapa hal yang menghambat salah satunya keterbatasan sumberdaya manusianya.

4. Teori Health belief model digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi perubahan individu dalam perilaku kesehatan. Perubahan yang terjadi didasari dari adanya kerentanan yang dialami dan juga tingkat keparahan yang dirasakan ODHA. Adanya pendampingan diharapkan ODHA mau melakukan perubahan perilaku kesehatan dan mulai merasakan manfaat dari perubahan perilaku. Selain manfaat terdapat pula hambatan yang dilalui, bagi beberapa ODHA mengkonsumsi ARV selama seumur hidup dengan efek samping yang cukup mengganggu dapat menghambat upaya perubahan perilaku. Namun hambatan tersebut bisa dikalahkan dengan suatu tindakan atau dorongan yang hadir baik dari diri sendiri maupun orang lain (pendamping), hingga akhirnya ODHA memiliki kemampuan untuk menjalankan perilaku hidup sehat dengan mandiri atau efikasi diri dengan cara rutin ARV dan melakukan pola hidup sehat demi kesejahteraan diri ODHA itu sendiri.

5.2 Saran

1. LPPSLH

LPPSLH diharapkan mampu menemukan solusi dari setiap tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program ini. Solusi yang dapat dilakukan mungkin salah satunya dengan mempersiapkan para pendamping yang lebih siap untuk menjangkau komunitas resiko tinggi. Selain itu merekrut dan mempersiapkan pendamping lebih banyak lagi mengingat kurangnya SDM yang ada di LPPSLH.

2. ODHA

Teman-teman ODHA yang ada di Kabupaten Banyumas diharapkan tetap disiplin dalam menjalani terapi ARV dan penerapan pola hidup sehat. Selain itu diharapkan teman-teman ODHA juga selalu support satu sama lain khususnya bagi kalangan ODHA yang tergolong masih baru, biasanya

cenderung mudah putus asa sehingga akan lebih banyak membutuhkan support.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti terkait pendampingan ODHA mungkin dapat dilakukan dengan fokus yang berbeda selain proses komunikasinya, mungkin bisa mengambil terkait pesan komunikasi yang disampaikan maupun terkait media komunikasinya. Apabila ingin tetap membahas terkait proses komunikasinya, disarankan untuk lebih mendalam lagi dan mendetail agar mendapat hasil lebih baik lagi, selain itu juga bisa dilakukan penelitian dari sudut pandang maupun teori yang berbeda. Tidak hanya itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan observasi lebih mendalam dan informan yang diwawancarai juga disarankan lebih bervariasi agar jawaban yang didapatkan lebih memuaskan.

